



Pengaruh DER, CR, dan ROA terhadap PBV pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024

Ninik Dwi Atmini^{1*}, I'anatus Sholikhah²

^{1,2} Program Studi S1 Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Semarang, Indonesia

Email : ninik2atmini@gmail.com

*Penulis Korespondensi: ninik2atmini@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Return on Assets (ROA) on Price to Book Value (PBV) in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021–2024. A quantitative approach with causal design was employed. The population comprised 98 companies, and 36 companies were selected as samples through purposive sampling, yielding 144 total observations. Data were sourced from annual reports published at www.idx.co.id and analysed using multiple linear regression via SPSS. The results show that: (1) DER has a positive and significant effect on PBV ($t = 2.100$; sig. 0.020); (2) CR has a positive and significant effect on PBV ($t = 2.507$; sig. 0.013); (3) ROA has a positive and significant effect on PBV ($t = 7.541$; sig. 0.000); and (4) simultaneously, DER, CR, and ROA significantly affect PBV ($F = 19.825$; sig. 0.000). The Adjusted R Square of 0.683 indicates that the three variables explain 68.3% of the variation in PBV.*

Keywords: CR, DER, IDX, PBV, ROA.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Return on Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Populasi berjumlah 98 perusahaan dan sampel diperoleh sebanyak 36 perusahaan melalui teknik purposive sampling, sehingga total observasi sebanyak 144 data. Data bersumber dari laporan tahunan yang dipublikasikan di www.idx.co.id. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV ($t = 2,100$; sig. 0,020); (2) CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV ($t = 2,507$; sig. 0,013); (3) ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV ($t = 7,541$; sig. 0,000); dan (4) secara simultan DER, CR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV ($F = 19,825$; sig. 0,000). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,683 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 68,3% variasi PBV, sedangkan sisanya 31,7% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Kata kunci: BEI, CR, DER, PBV, ROA.

1. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja dan keberhasilan suatu perusahaan. Secara teoritis, nilai perusahaan adalah jumlah yang harus dibayar seseorang untuk membeli atau mengambil alih suatu badan usaha. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, di mana semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula citra perusahaan yang diperoleh. Berdasarkan signalling theory, naik turunnya nilai perusahaan merupakan sinyal bagi investor sebagai indikator keberhasilan perusahaan yang biasanya berkaitan dengan harga saham perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan aspek utama yang menjadi pertimbangan investor sebelum mengambil keputusan investasi. Semakin tinggi harga saham, semakin besar nilai perusahaan, yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Pratama & Nurhayati, 2020). Nilai perusahaan diukur dengan rasio Price to Book Value (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (Brigham & Houston dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis, 2024)

Salah satu alat ukur yang umum digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah rasio Price to Book Value (PBV), yaitu rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi nilai PBV maka semakin besar pula tingkat kemakmuran yang diperoleh pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah berhasil mencapai salah satu tujuan utamanya. Oleh karena itu, manajemen perlu memperhatikan berbagai indikator keuangan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, di antaranya leverage, likuiditas, dan profitabilitas.

Leverage merupakan rasio perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan, dan diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Penggunaan utang yang terkelola dengan baik dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laba maksimal melalui pengelolaan modal yang bersumber dari utang, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, semakin banyak utang yang diambil oleh perusahaan, semakin tinggi pula risiko kerugian yang dihadapi, sehingga diperlukan pengelolaan leverage yang tepat dan hati-hati agar tidak merugikan perusahaan.

Likuiditas yang diukur melalui Current Ratio (CR) turut berperan penting dalam membentuk persepsi investor terhadap perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Semakin besar presentase current ratio, maka perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik sehingga akan memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) juga menjadi faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan, dimana ROA mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dari keseluruhan aktiva yang tersedia. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor strategis di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) industri ini mencapai Rp1,12 kuadriliun pada 2021, berkontribusi 38,05% terhadap industri pengolahan nonmigas atau

6,61% terhadap PDB nasional (Sari, 2022). Besarnya kontribusi sektor ini menjadikannya objek yang relevan untuk dikaji dari sisi nilai perusahaan.

Tiga faktor internal yang diduga memengaruhi PBV dalam penelitian ini adalah leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), dan profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. (Prasetya & Musdholifah, 2020) menemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Misran & Chabachib, 2017) menemukan DER berpengaruh positif dan signifikan. (Febriana Reni, 2020) menemukan CR berpengaruh negatif terhadap PBV, sementara (Putri Tyasari, 2022) menemukan CR berpengaruh positif. Adanya research gap ini mendorong perlunya pengujian ulang pada objek dan periode terbaru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa leverage, likuiditas, dan profitabilitas merupakan faktor-faktor keuangan yang memiliki keterkaitan erat dengan nilai perusahaan. Pengelolaan ketiga variabel tersebut secara optimal akan memberikan sinyal positif kepada investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage (Debt to Equity Ratio), likuiditas (Current Ratio), dan profitabilitas (Return on Assets) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) secara parsial maupun simultan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan (Price to Book Value)

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar yang mencerminkan kemakmuran pemegang saham secara maksimal ketika harga saham meningkat (Jihadi et al., 2021). PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi nilai PBV, semakin besar kemakmuran pemegang saham (Farizki et al., 2021). Berdasarkan signalling theory, naik-turunnya nilai perusahaan merupakan sinyal bagi investor tentang keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham (Herdiani et al., 2021)

$$PBV = \text{Harga Pasar per Lembar Saham} / \text{Nilai Buku per Lembar Saham}$$

Leverage: Debt to Equity Ratio (DER)

DER adalah rasio yang membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan (Nur et al., 2020). Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya apabila dilikuidasi. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai

perusahaan karena utang merupakan sumber pembiayaan yang lebih murah dibandingkan modal sendiri; namun, utang yang berlebihan menimbulkan risiko keuangan yang dapat menekan nilai perusahaan.

$$DER = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

Berdasarkan penelitian (Pratiwi et al., 2022) yang menemukan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dirumuskan hipotesis:

H1: DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Likuiditas: Current Ratio (CR)

CR merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Tingkat CR yang tinggi memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi finansial yang sehat, sehingga meningkatkan persepsi nilai perusahaan (Trisnayanti et al., 2025)

$$CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar}$$

Penelitian (Putri Tyasari, 2022) menemukan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dirumuskan:

H2: CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Profitabilitas: Return on Assets (ROA)

ROA merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen aset, memberikan sinyal positif kepada investor, dan mendorong peningkatan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai PBV (Aldi et al., 2020)

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Sejalan dengan (Aldi et al., 2020), (Prasetya & Musdholifah, 2020), (Febriana Reni, 2020), serta (Iskak & Setyadi, 2020) yang secara konsisten menemukan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dirumuskan:

H3: ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

H4: DER, CR, dan ROA secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

3. METODE PENELITIAN

Desain dan Populasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022). Objek penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Populasi

berjumlah 98 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan empat kriteria: (1) terdaftar secara berturut-turut selama 2021–2024; (2) menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah; (3) memperoleh laba selama periode penelitian; dan (4) data lengkap tersedia. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 36 perusahaan, sehingga total observasi sebanyak 144 data (36 perusahaan \times 4 tahun).

Sumber Data dan Variabel

Data sekunder berupa laporan tahunan diperoleh dari www.idx.co.id. Variabel dependen adalah PBV. Variabel independen meliputi DER (X1), CR (X2), dan ROA (X3). Definisi operasional masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Definisi Operasional	Formula	Skala
1	Price to Book Value (PBV) – Y	Rasio harga pasar saham terhadap nilai buku per lembar saham (Ariyanti, 2020)	Harga Pasar / Nilai Buku per Lembar	Rasio
2	Debt to Equity Ratio (DER) – X1	Perbandingan total utang dengan total ekuitas (Rahmawati et al., 2020)	Total Hutang / Total Ekuitas	Rasio
3	Current Ratio (CR) – X2	Perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar (Pratiwi & Amelia, 2020)	Aktiva Lancar / Utang Lancar	Rasio
4	Return on Assets (ROA) – X3	Perbandingan laba bersih dengan total aset (Sholatika & Triyono, 2022)	Laba Bersih / Total Aset	Rasio

Sumber: Diolah dari berbagai referensi, 2025

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan:

$$PBV = a + b1DER + b2CR + b3ROA + e$$

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinieritas (VIF), uji autokorelasi (Durbin-Watson), dan uji heteroskedastisitas (Glejser). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2) pada tingkat signifikansi 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian disajikan pada Tabel 2. Seluruh nilai mean lebih besar dari standar deviasi, yang mengindikasikan penyebaran data yang merata dan tidak ada outlier yang ekstrim.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (n = 144).

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
DER (X1)	144	0,017	7,690	0,979	0,883
CR (X2)	144	0,450	13,390	2,486	2,092
ROA (X3)	144	0,005	0,343	0,092	0,063
PBV (Y)	144	0,077	18,450	2,916	2,891

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga residual berdistribusi normal. Uji multikolinieritas menunjukkan nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 untuk semua variabel (DER: VIF 1,013; CR: VIF 1,021; ROA: VIF 1,034), artinya tidak terdapat masalah multikolinieritas. Uji autokorelasi menghasilkan nilai Durbin-Watson = 2,238 yang berada di antara DU (1,7704) dan $4 - DU$, sehingga tidak terdapat autokorelasi. Uji heteroskedastisitas Glejser menghasilkan nilai signifikansi untuk DER (0,124), CR (0,108), dan ROA (0,102), semuanya $> 0,05$, sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil lengkap uji asumsi klasik disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Asumsi Klasik.

Uji Asumsi	Statistik / Nilai	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas (K-S)	Asymp. Sig. = 0,200	Sig. $> 0,05$	Normal
Multikolinieritas (VIF)	DER=1,013; CR=1,021; ROA=1,034	VIF < 10	Tidak ada multikolinieritas
Autokorelasi (DW)	DW = 2,238	DU $< DW < 4-DU$	Tidak ada autokorelasi

Heteroskedastisitas	DER=0,124;	Sig. > 0,05	Tidak ada
(Glejser)	CR=0,108;		heteroskedastisitas
	ROA=0,102		

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 menyajikan hasil uji regresi linier berganda. Berdasarkan tabel tersebut, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$PBV = 0,751 + 0,023 DER + 0,248 CR + 24,930 ROA + e$$

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.

Variabel	B (Koef.)	Std. Error	Beta	t hitung	Sig.
Konstanta	0,751	0,441	–	1,705	0,090
DER (X1)	0,023	0,233	0,007	2,100	0,020**
CR (X2)	0,248	0,099	0,179	2,507	0,013**
ROA (X3)	24,930	3,306	0,543	7,541	0,000***

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Keterangan:

*** sig. 1%; ** sig. 5%. Variabel Dependen: PBV.

Nilai t tabel pada $df = 139$, $\alpha = 0,025$ (two-tailed) adalah 1,97718.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengaruh DER terhadap PBV. Nilai t hitung DER = 2,100 > t tabel 1,97718 dengan signifikansi 0,020 < 0,05. H1 diterima: DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hal ini sesuai dengan trade-off theory yang menyatakan bahwa penggunaan utang yang optimal, di bawah batas tertentu, dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak (Pratiwi et al., 2022). Penggunaan leverage yang terkendali memberikan sinyal kepada pasar bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber dana eksternal untuk meningkatkan kapasitas operasionalnya.

Pengaruh CR terhadap PBV. Nilai t hitung CR = 2,507 > t tabel 1,97718 dengan signifikansi 0,013 < 0,05. H2 diterima: CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Likuiditas yang baik menandakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan memberikan fleksibilitas dalam memanfaatkan peluang investasi, sehingga meningkatkan kepercayaan investor (Iman et al., 2021; Putri Tyasari, 2022).

Pengaruh ROA terhadap PBV. Nilai t hitung ROA = 7,541 > t tabel 1,97718 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. H3 diterima: ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi aset dan prospek pertumbuhan, mendorong investor

untuk memberikan premium pada harga saham sehingga meningkatkan PBV (Aldi et al., 2020; (Prasetya & Musdholifah, 2020); (M. F et al., 2020; (Iskak & Setyadi, 2020). ROA merupakan variabel paling dominan dengan koefisien beta terstandarisasi 0,543.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji F (ANOVA).

Model	Sum of Squares	df	F hitung	Sig.
Regression	356,268	3	19,825	0,000***
Residual	838,638	140	–	–
Total	1194,907	143	–	–

F tabel (3;139) = 2,67.

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Nilai F hitung = 19,825 > F tabel = 2,67 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. H4 diterima: DER, CR, dan ROA secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Nilai Adjusted R Square = 0,683 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 68,3% variasi PBV, sedangkan 31,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model, seperti Total Asset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), maupun kebijakan dividen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2021–2024 ($t = 2,100$; sig. 0,020), artinya penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Kedua, CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV ($t = 2,507$; sig. 0,013), artinya semakin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin tinggi penilaian investor terhadap perusahaan. Ketiga, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV ($t = 7,541$; sig. 0,000) dan merupakan variabel paling dominan, yang menunjukkan bahwa profitabilitas aset adalah faktor penentu utama nilai perusahaan. Keempat, secara simultan DER, CR, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV ($F = 19,825$; sig. 0,000) dengan kemampuan penjelasan sebesar 68,3%.

Saran

Bagi manajemen perusahaan, hasil ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan struktur modal (DER), likuiditas jangka pendek (CR), dan efisiensi pemanfaatan aset (ROA) secara terintegrasi untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi investor, ketiga rasio ini dapat

dijadikan indikator screening investasi yang efektif pada sektor makanan dan minuman. Bagi penelitian berikutnya, disarankan memperluas periode pengamatan, menambahkan variabel seperti TATO dan EPS, serta mempertimbangkan variabel moderasi seperti kebijakan dividen.

DAFTAR REFERENSI

- Aldi, M. F., Erlina, & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 262-276. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Brigham & Houston dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis*. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Devidend Payout Ratio Terhadap Price To Book. *JIMEIS*, 4, 133-147. <https://doi.org/10.47233/jebbs.v4i1.1516>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Febriana Reni. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *PROGRESS*, 3(2). <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, I. R. F., & Simanjuntak, D. (2022). Pengaruh leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 5(2), 63-70. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i2.991>
- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. 16(2), 87-106. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
<https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.157>
- Iskak, J., & Setyadi, H. (2020). admin_jpa,+39+AKP+156+--+Jamaludin+--+Hari+Setyadi_125150357.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423-431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
<https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1920116>
- M. F. A., Erlina, & Amalia, K. (2020). sosio,+Article+4-9921.

- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). ANALISIS PENGARUH DER CR DAN TATO TERHADAP PBV DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011-2014). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 6(1), 1-13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Nur, T., Sa, L., Rahmawati, I., & A Wahab Hasbullah, U. K. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN: ANALISIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018. <https://doi.org/10.33019/ijab.v2i1.11>
- Prasetya & Musdholifah. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DI MODERASI OLEH KEBIJAKAN DIVIDEN. In *Jurnal Ilmu Manajemen (Vol. 8)*. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1406-1416>
- Pratama, G., & Nurhayati, I. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI.
- Pratiwi, R., Triyonowati, F., & Mulyono, P. (2022). Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Putri Tyasari, M. , & M. (2022). PENGARUH ROA, DER, CR DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI.
- Trisnayanti, N. M. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2025). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022. *EMAS*, 6(3), 753-766. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i3.11408>